

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2012).

Kualitas pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan secara keseluruhan. Salah satunya terkait efisiensi investasi. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi yang muncul dalam hubungan keagenan. Semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan, maka informasi perusahaan semakin terefleksikan dengan baik dalam laporan keuangan tersebut sehingga asimetri informasi yang terjadi akan semakin kecil. Kondisi ini dapat membantu pengambilan keputusan investasi perusahaan menjadi lebih efisien (Rahmawati, 2014).

Adanya masalah asimetri informasi membuat manajer semakin menguasai informasi yang terdapat pada perusahaan dan pihak pemegang saham semakin kesulitan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Kondisi yang demikian merupakan kondisi yang tidak

menguntungkan bagi pihak pemegang saham. Hal ini dikarenakan asimetri informasi dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba yang berakibat seorang manajer mempunyai perilaku oportunistik. Perilaku ini membuat manajer bertindak untuk mencapai kepentingannya sendiri tanpa berpikir untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adanya asimetri informasi mengakibatkan seorang manajer mempunyai informasi yang lebih baik mengenai masa depan perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Sehingga pemegang saham cenderung membuat persepsi yang berbeda dengan manajer mengenai laba perusahaan dimasa mendatang (Rahmawati, 2014).

Kondisi dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan merupakan suatu keadaan terjadinya asimetri informasi. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk memanipulasi informasi keuangan yang diketahuinya sebagai usaha dalam memaksimalkan kemakmuran sendiri tanpa diketahui para investor. Para investor merupakan pihak-pihak diluar perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan serta membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan dengan adanya pelaporan keuangan yang disajikan secara tidak berlebihan maupun tidak kurang dalam pencapaian pasar saham yang efisien (Lako, 2006).

Publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki kandungan informasi (*information content*) dan relevansi nilai (*value*

*relevance*) untuk pasar saham. Relevansi nilai pada dasarnya adalah kemampuan laba dalam menjelaskan variasi pada *return*, dengan ekpektasi laba tersebut mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan variasi *return* yang terjadi (Setiani, 2015).

Untuk mengantisipasi perekonomian yang tidak stabil, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Tindakan kehati-hatian tersebut diimplikasikan dengan mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Tindakan kehati-hatian ini sering disebut sebagai konservatisme akuntansi (Suwardjono, 2010). Laporan keuangan yang mengaplikasikan prinsip konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan serta mengurangi *deadweight loss* (biaya agensi) yang muncul sebagai akibat dari asimetri informasi (Haniati, 2010).

Peningkatan kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu telah mempengaruhi permintaan audit laporan keuangan. Ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk membuat sebuah keputusan. Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan merupakan elemen pokok dalam catatan laporan keuangan (Pratama, 2014).

Hubungan yang baik antara pemegang saham dan manajer adalah hubungan yang mampu menjelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh manajer dalam mengelola sumber daya yang diinvestasikan dan pembagian

hasil usaha antara pihak manajer (*agen*) dan pemegang saham (*prinsipal*). Asimetri informasi terjadi karena pihak manajer lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham dan *stakeholder* yang lain. Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi antara pihak manajer dan pihak pemegang saham (Pratama, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2012) menunjukkan relevansi nilai, konservatisme, dan ketepatan waktu memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang negatif. Setiyan (2015) mendapatkan hasil relevansi nilai berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi. Haniati (2010) menemukan bahwa konservatisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asimetri informasi. Fanani (2009) memperkuat penelitian terdahulu dengan hasil kualitas pelaporan keuangan (relevansi nilai, konservatisme dan ketepatan waktu) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asimetri informasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2010) dengan menggunakan atribut-atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar, yaitu relevansi nilai, ketepatan waktu dan konservatisme, menemukan adanya pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap konsekuensi ekonomis (asimetri informasi) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan berpengaruh positif.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menyebabkan perlu diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan yang menggunakan variabel relevansi nilai, konservatisme, dan ketepatanwaktuan terhadap asimetri informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengambilan tahun penelitian 2015 dan sampel penelitian perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur. Pentingnya penelitian ini untuk menilai pengaruh pelaporan keuangan (relevansi nilai, konservatisme dan ketepatanwaktuan) terhadap asimetri informasi dan mengetahui bagaimana perkembangan asimetri informasi yang terjadi pada tahun 2015.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah relevansi nilai berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi laporan keuangan?
2. Apakah konservatisme berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi laporan keuangan?
3. Apakah ketepatanwaktuan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi laporan keuangan?

## **C. PEMBatasan MASALAH**

Penelitian ini dibatasi hanya meneliti perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2015 dan menggunakan relevansi nilai, konservatisme, ketepatanwaktuan sebagai variabel penelitian.

#### **D. TUJUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji secara empiris apakah relevansi nilai berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.
2. Untuk menguji secara empiris apakah konservatisme berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.
3. Untuk menguji secara empiris apakah ketepatan waktu berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

#### **E. MANFAAT**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi akademisi  
Untuk akademisi diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi penelitian selanjutnya yang lebih mengupas mengenai asimetri informasi pada laporan keuangan.
2. Bagi pihak lain
  - a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diharapkan dapat lebih terbuka dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga dapat menurunkan asimetri informasi agar pihak investor dapat berinvestasi dengan tenang dan nyaman.
  - b. Investor diharapkan dapat menggali informasi sehingga asimetri informasi dapat berkurang.